UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH PEMBERIAN TABLET TEMULAWAK (Curcuma xanthorrhiza Roxb.) SECARA SUBKRONIS PADA TIKUS BETINA GALUR WISTAR: KAJIAN TERHADAP PARAMETER HEMATOLOGI
EKA NUR FITRIYANI, drh. Retno Murwanti, M.P., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Tablet temulawak adalah produk herbal berbentuk tablet yang diindikasikan sebagai hepatoprotektor. Kurkumin merupakan salah satu kandungan temulawak. Kurkumin dilaporkan dapat bersifat hepatotoksik dengan penggunaan yang lama dan dosis tinggi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efek pemberian tablet temulawak secara subkronis pada tikus betina galur *Wistar* ditinjau dari beberapa parameter hematologi.

Metode uji toksisitas subkronis ini mengacu pada Peraturan Kepala BPOM RI Nomor 7 tahun 2014 tentang Pedoman Uji Toksisitas Nonklinik secara *In vivo.* Penelitian ini dilakukan menggunakan tikus betina galur *Wistar* dengan dosis senyawa uji melalui rute oral yaitu 235 mg/kg BB, 470 mg/kg BB, dan 940 mg/kg BB selama 90 hari dan pengamatan reversibilitas ditambah 28 hari untuk kelompok satelit. Hewan dibagi menjadi 6 kelompok, yaitu 3 kelompok dosis, 1 kelompok kontrol dan 2 kelompok satelit. Parameter hematologi yang diamati yaitu eritrosit, leukosit, hemoglobin, MCV, MCH, MCHC, platelet, hematokrit, limfosit dan neutrofil. Data dianalisis secara statistik dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tablet temulawak dengan dosis 235, 470 dan 940 mg/kgBB secara subkronis tidak berpengaruh pada parameter hematologi. Sifat reversibilitas, hubungan dosis dan efek toksik akibat pemejanan tablet temulawak tidak dapat digambarkan akibat efek toksik tidak muncul.

Kata kunci: *tablet temulawak, toksisitas subkronis, parameter hematologi.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH PEMBERIAN TABLET TEMULAWAK (Curcuma xanthorrhiza Roxb.) SECARA SUBKRONIS PADA TIKUS BETINA GALUR WISTAR: KAJIAN TERHADAP PARAMETER HEMATOLOGI
EKA NUR FITRIYANI, drh. Retno Murwanti, M.P., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Temulawak tablet is a herbal product that has tablet-shaped indicated as an hepatoprotector. Curcumin as the content of temulawak, reported to be hepatotoxic with prolonged use and high doses. This study aims to determine the effect of temulawak tablets administration in subchronic toxicity on female *Wistar* rats by observing hematology parameters.

This subcronic toxicity test method is based on Peraturan Kepala BPOM RI No. 7 Tahun 2014 Tentang Pedoman Uji Toksisitas Non Klinik Secara In Vivo. The study used female *Wistar* rats with dose of toxicity test via oral route is 235 mg/kgBW, 470 mg/kgBW, and 940 mg/kgBW for 90 days and reversibility observation plus 28 days for satellite group. Animals were divided into 6 groups, i.e. 3 dose groups, 1 control group and 2 satellite groups. Hematologic parameters observed were erythrocytes, leukocytes, hemoglobin, MCV, MCH, MCHC, platelet, hematocrit, lymphocytes and neutrophils. The results were analyzed statistically with 95% confidence level.

The results showed that subcronically administration of temulawak tablets with doses of 235, 470 and 940 mg/kgBW has no effect on hematologic parameters. The reversibility properties, dose relations and toxic effects due to administration of temulawak tablets could not be described as toxic effects did not occur during the study.

Kata kunci: *temulawak tablet, subcronic toxicity, hematology parameters.*